

ABSTRAKT

Hidayat, Mochamad Wahyu. 2013. Die Effektivität des Einsatzes des Kreuzworträtsels zur Erweiterung des deutschen Wortschatzes. Eine Abschlussarbeit: Deutschabteilung der FPBS UPI Bandung.

Wortschatz spielt eine große Rolle im Fremdsprachenunterricht. Die Schüler der Sekolah Menengah Atas (SMA) können die Lernmaterialien besser verstehen, wenn sie gute Wortschatzbeherrschung haben. Aber wegen der unterschiedlichen Fähigkeiten gibt es Schüler, die Schwierigkeiten haben, neuen Wortschatz im Kopf zu behalten. Basierend auf den Problemen ist es sehr nötig, eine Untersuchung durchzuführen, in der das Kreuzworträtsel eingesetzt wird. Das Kreuzworträtsel ist ein einfaches Spiel, das eine Anzahl von Kästchen hat, in denen man Wörter von links nach rechts oder von oben nach unten raten muss. Es erleichtert den Schülern beim Wortschatzlernen. Diese Untersuchung hat folgende Ziele: 1) um die Wortschatzbeherrschung der Schüler vor dem Einsatz des Kreuzworträtsels im Deutschunterricht zu beschreiben; 2) um die Wortschatzbeherrschung der Schüler nach dem Einsatz des Kreuzworträtsels im Deutschunterricht darzustellen; 3) um die Effektivität des Kreuzworträtsels zur Erweiterung des deutschen Wortschatzes zu schildern. Die verwendete Methode dieser Untersuchung ist die Quasi-Experiment Methode mit dem eine Gruppe-Vortest-Nachtest Design. Die Population der Untersuchung war alle Schüler der Klasse XI SMA Negeri 19 Bandung und das Sampel der Untersuchung bestand aus 30 Schülern der Klasse XI IPA 2 SMA Negeri 19 Bandung. Das benutzte Messinstrument war ein schriftlicher Test, der aus fünf Teilen besteht. Aufgrund der Datenanalyse mit statistischen Berechnungen ist die durchschnittliche Note vom Vortest 51 und die durchschnittliche Note vom Nachtest ist 61,92. Das Ergebnis der statistischen Bedeutsamkeit bzw. statistischen Signifikanz (T_{Test}) erläutert, dass T_{Rechnung} höher als T_{Tabelle} ($5,117 > 1,699$) ist. Zwischen der Wortschatzbeherrschung der Schüler vor und nach dem Einsatz des Kreuzworträtsels im Deutschunterricht ist es ein signifikanter Unterschied zu finden. Deswegen lässt es sich zusammenfassen, dass der Einsatz des Kreuzworträtsels zur Erweiterung des deutschen Wortschatzes effektiv ist. Ausgehend von dem Ergebnis der Untersuchung wird es vorgeschlagen, dass die Lehrer das Kreuzworträtsel als ein alternatives Lernmedium beim Wortschatzlernen einsetzen sollten.

ABSTRAKSI

Hidayat, Mochamad Wahyu. 2013. *Die Effektivität des Einsatzes des Kreuzworträtsels zur Erweiterung des deutschen Wortschatzes*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung

Kosakata memainkan peran penting di dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui penguasaan kosakata yang baik siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat memahami materi ajar dengan lebih baik. Namun karena siswa memiliki kemampuan yang beragam, ada sejumlah siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari kosakata. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakan sebuah penelitian yang di dalam penelitian ini permainan teka-teki silang digunakan sebagai media pembelajaran. Permainan teka-teki silang merupakan sebuah permainan sederhana yang terdiri dari sejumlah kotak-kotak kecil. Pada kotak-kotak kecil ini jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang merupakan soal permainan teka-teki silang ini dituliskan dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah. Permainan teka-teki silang memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum penggunaan permainan teka-teki silang; 2) untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa setelah penggunaan permainan teka-teki silang; 3) untuk mengetahui efektivitas permainan teka-teki silang dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experiment* atau eksperimen semu dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung dan sampel dari penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 19 Bandung yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebuah tes tertulis yang terdiri dari lima bagian. Berdasarkan analisis data dengan penghitungan statistik diperoleh nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 51 dan nilai rata-rata dari *posttest* sebesar 61,92. Hasil dari uji keberartian atau uji signifikansi menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih tinggi daripada $T_{Tabel}(5,117 > 1,699)$. Melalui uji keberartian ini dapat diketahui perbedaan signifikansi antara penguasaan kosakata siswa sebelum dan setelah penggunaan permainan teka-teki silang. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan teka-teki silang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Berdasarkan hasil dari penelitian ini guru-guru dianjurkan untuk menggunakan permainan teka-teki silang sebagai salah satu media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran kosakata.